

STRATEGI IMPLEMENTASI PROGRAM NISAIYAH DALAM PEMBENTUKAN 5 NILAI UTAMA KARAKTER PRIORITAS SANTRIWATI PONDOK PESANTREN ANNUR DARUNNAJAH 8 CIDOKOM

Wianda Rahman

Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Darunnajah, Jakarta

E-mail: rahmanwianda@gmail.com

ABSTRAK

Pendidikan karakter merupakan aspek fundamental dalam pembentukan kepribadian santriwati. Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 melaksanakan program nisaiyah sebagai sarana pembinaan santriwati agar berperilaku sesuai dengan fitrah seorang muslimah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pengasuhan santri dan OSANDN dalam program nisaiyah, mengidentifikasi faktor pendukung serta penghambat, dan mengevaluasi pelaksanaannya. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program nisaiyah berjalan efektif melalui kegiatan rutin, motivasi dari guru, dukungan fasilitas, serta pengawalan yang baik. Kendala utama yang dihadapi adalah padatnya aktivitas santri dan rendahnya kesadaran sebagian pengurus dan santriwati. Kesimpulannya, program nisaiyah memiliki kontribusi signifikan terhadap pembentukan karakter, namun membutuhkan evaluasi berkelanjutan agar dapat mencapai tujuan secara optimal.

Kata kunci

pendidikan karakter, nisaiyah, santriwati, pesantren

ABSTRACT

Character education is a fundamental aspect in shaping the personality of female students. Annur Darunnajah 8 Islamic Boarding School implements the nisaiyah program as a means of fostering female students to behave in accordance with the natural character of a Muslim woman. This study aims to analyze the strategies for parenting students and OSANDN in the nisaiyah program, identify supporting and inhibiting factors, and evaluate its implementation. The study used a qualitative approach with interview, observation, and documentation techniques. The results showed that the nisaiyah program was running effectively through routine activities, teacher motivation, facility support, and good supervision. The main obstacles faced were the density of student activities and low awareness of some administrators and female students. In conclusion, the nisaiyah program has a significant contribution to character formation, but requires continuous evaluation to achieve its goals optimally

Keywords

character education, nisaiyah, female students, Islamic boarding school

1. PENDAHULUAN

Pendidikan karakter saat ini menjadi isu penting dalam dunia pendidikan, termasuk di pesantren. Santriwati sebagai generasi muslimah perlu dibekali dengan nilai-nilai karakter religius, integritas, kemandirian, nasionalisme, dan gotong royong. Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 mengimplementasikan program nisaiyah sebagai bentuk pembinaan khusus santriwati melalui kegiatan kewanitaan, seperti keterampilan rumah tangga, tata krama, fiqh wanita, dan etika berpakaian. Namun, pelaksanaan program ini belum berjalan. Dengan adanya program *nisaiyah* atau keputrian ini, pengasuhan santri dapat mengetahui santriwati yang masih belum berstandar keputrian, seperti masih berperilaku tomboy, berteriak dengan suara yang keras, berpenampilan belum baik dan lain-lain. Adanya program ini dengan dikawal oleh pengurus OSANDN

dapat menjangkau kegiatan keseharian santriwati di asrama. Al-Ghazali berpendapat bahwa pendidikan latihan adalah cara terbaik untuk melaksanakan pembentukan akhlak. Metode pendidikan karakter terdiri dari dua kategori yaitu bersungguh-sungguh dan berbuat baik. Metode tersebut dapat dilakukan melalui kegiatan yang diceritakan, di mana guru memberikan contoh moral yang baik. Pengasuhan sendiri adalah bagian proses pendidikan yang dilakukan secara formal yang bertujuan untuk memberikan bimbingan dan perlindungan pada anak dengan memberikan perhatian, waktu dan dukungan untuk memenuhi kebutuhan fisik, mental, sosial anak selama masa pertumbuhannya. Pengasuhan santri melakukan banyak hal untuk membantu anak berkembang secara optimal dan bertahan hidup dengan baik. Saat anak tumbuh dewasa, tanggung jawab pengasuhan dapat diberikan kepada atau lembaga tertentu yang dianggap layak dan berpengalaman untuk membimbing dan mengarahkan kepribadian anak ke arah kedewasaan, terutama dalam hal ibadah kepada Allah SWT.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan digali dalam penelitian ini adalah tentang “Strategi Implementasi Program Nisaiyah Dalam Pembentukan 5 Nilai Utama Karakter Prioritas Santriwati Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom” maka dapat dirumuskan beberapa masalah, diantaranya yaitu : (1) Bagaimana perumusan strategi pengasuhan santri pada program nisaiyah dalam membentuk karakter santriwati di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom? (2) Bagaimana implementasi program *nisaiyah* yang dikawal oleh pengurus OSANDN yang berkaitan dengan 5 nilai karakter utama di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom? (3) Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam program *nisaiyah* di pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom? (4) Bagaimana evaluasi pada program *nisaiyah* tersebut? Berdasarkan pada pokok permasalahan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk: (1) Guna mengetahui strategi pengasuhan santri dan para OSANDN dalam program dan kegiatan nisaiyah ini untuk membentuk karakter santri yang baik. (2) Guna mengetahui implementasi program *nisaiyah* yang ada di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom. (3) Guna mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam program *nisaiyah* di pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom. (4) Guna mengetahui apa saja evaluasi program *nisaiyah* tersebut.

2. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, peneliti menerapkan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif sendiri merupakan suatu metode yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Data yang dihasilkan umumnya berupa deskripsi dalam bentuk kata-kata atau bahasa, sesuai dengan konteks alamiah yang melingkupinya, serta dianalisis dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Untuk mendapatkan data, fakta dan informasi yang ada menggambarkan serta menjelaskan tentang evaluasi program *Nisaiyah* santri di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom, maka penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dalam bentuk observasi kegiatan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui pendekatan observasi, wawancara, serta dokumentasi. Sementara itu, analisis data dilakukan melalui proses reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Terdapat enam bentuk penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu etnografi, studi kasus, *grounded theory*, penelitian deskriptif, serta biografi. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif (*Qualitative Research*), sehingga data yang diperoleh tidak berupa angka, melainkan deskripsi dalam bentuk kata-kata dan

kalimat. Seperti halnya penelitian kualitatif pada umumnya, tujuan utamanya bukanlah menguji hipotesis yang telah dirumuskan, melainkan memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai fenomena yang sedang diteliti. Proses ini dilakukan melalui pengamatan intensif, pencatatan, pendokumentasian, serta interaksi berupa komunikasi dan dialog untuk menemukan konsep serta langkah yang tepat dalam memahami objek penelitian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Perumusan Strategi Pengasuhan Santri Pda Program Nisaiyah Dalam Membentuk Karakter Santriwati Di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom.

Perumusan strategi pengasuhan santri pada program nisaiyah Dalam Membentuk Karakter Santriwati Di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom sudah dilakukan dengan baik. Tetapi masih banyak kekurangan di dalam program ini dan perlu banyak perbaikan. Pengasuhan sendiri sudah banyak membentuk kegiatan-kegiatan guna membangun karakter, minat serta bakat santri agar dapat berkembang dengan baik. Usaha yang sudah dilakukan diantaranya mengadakan pemberian materi-materi ilmiah seperti fiqhunnisa, seminar table manner, seminar kewanitaan, mengadakan ekstrakurikuler memasak, menjahit, serta pembuatan hasta karya. Dan pengasuhan sendiripun telah menyiapkan program untuk jangka Panjang seperti seminar bagaimana menjadi istri dan ibu yang sholehah melalui kegiatan pemberian materi yang diberikan lewat guru-guru yang sudah berkeluarga. Dan program kegiatan jangka pendek seperti menjadikan para santriwati menjadi santriwati yang mandiri, bersih dan rapih, memantau perkembangan siklus haid. Sedangkan untuk program jangka menengah seperti menjadi pengurus asrama yang baik, menjadi pengurus OSANDN yang bertanggung jawab.

b. Implementasi Program Nisaiyah Yang Dikawal Oleh Pengurus OSANDN Yang Berkaitan Dengan 5 Nilai Karakter Utama.

Pelaksanaan kegiatan nisaiyah di pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom yang dikawal oleh pengurus OSANDN sudah dilakukan dengan baik. Program ini dikawal langsung oleh staff pengasuhan santri putri yang berkolaborasi dengan pengurus OSANDN bagian nisaiyah tersebut. Pelaksanaan program ini dilakukan setiap dua kali dalam sepekan yang berisi pemberian materi fiqhunnisa, materi kewanitaan, tata cara berpakaian dengan baik. Untuk ekstrakurikuler sendiri sudah dijalankan namun masih banyak kekurangan seperti kurangnya waktu pelaksanaan yang menyebabkan kegiatan kurang maksimal. Sedangkan kegiatan yang berkaitan dengan 5 nilai karakter utama adalah sholat 5 waktu, mengikuti upacara baik itu upacara pekanan, upacara peringatan hari kemerdekaan, hari pahlawan, menjadi santriwati yang mandiri, menjadi santri yang taat dengan peraturan, menjadi santriwati yang aktif dan terampil.

c. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Program Nisaiyah Di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom.

Faktor pendukung dalam kegiatan ini diantaranya :

- a. Dukungan aktif dari guru-guru
- b. Guru menjadi motivator bagi santriwati dalam membimbing

Faktor penghambat kegiatan ini diantaranya:

- a. Kurangnya fasilitas inventaris

- b. Lingkungan pertemanan yang kurang baik yang mengakibatkan santriwati kurang bersopan santun kepada guru dan pengurus.
- c. Bagian nisaiyah OSANDN tidak fokus dengan bagiannya dikarenakan rangkap ke beberapa bagian yang mengakibatkan kegiatan nisaiyah tidak berjalan dan kurang perhatian.
- d. Kurang fahamnya mengatur waktu dengan baik dikarenakan keterbatasan SDM
- e. Padatnya kegiatanpun menjadi penghambat dalam kegiatan ini yang mengakibatkan kegiatan tidak berjalan dengan maksimal.
- d. Evaluasi Pada Program Nisaiyah**

Evaluasi yang ditemukan dalam pelaksanaan program nisaiyah ini diantaranya sebagai berikut:

- a. Program ini belum konsisten dengan kegiatan *fiqhunnisa* dalam kegiatan ekstrakurikuler. Hal itu dikarenakan keterbatasannya waktu di sore hari yang bertepatan dengan piket sore dan persiapan sholat maghrib berjamaah di masjid yang membuat kegiatan kurang efektif.
- b. Kurangnya monitoring dari pengasuhan santri dan staff terkait dalam program ini. Hanya sebatas menegur saja ketika ada perlakuan santriwati yang kurang pantas.
- c. Kurangnya alat-alat pendukung seperti mesin jahit, alat masak, dan bahan-bahan keputrian lainnya. Hal ini mengakibatkan kurangnya minat santriwati dalam mengikuti kegiatan tersebut.
- d. Faktor lingkungan terutama lingkungan pertemanan sangat berpengaruh. Pertemanan yang kurang baik mengakibatkan karakter santripun menjadi kurang baik.
- e. Materi kegiatan nisaiyah yang berpatok pada buku nisaiyah tidak dipelajari di kelas. Sehingga pendekatan dari guru-gurupun kurang intens kepada santriwati.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Perumusan strategi pengasuhan santri pada program *n* dalam membentuk karakter santriwati di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom yaitu: strategi pengasuhan santri di dalam program ini adalah mengetahui tujuan diadakannya program *nisaiyah* ini terlebih dahulu. Dikarenakan program ini belum efektif, maka pengasuhan santri mengadakan evaluasi guna perbaikan program tersebut mendatang. Strategi yang dilakukan diantaranya membuat kelompok atau *firqoh* pemberian materi yang lebih diperkecil agar pemahaman dan fokus santri terpantau.
- b. Implementasi program *nisaiyah* yang dikawal oleh pengurus OSANDN yang berkaitan dengan 5 nilai karakter utama yaitu: penerapan program ini dilakukan dengan dua kegiatan. Kegiatan yang pertama adalah pemberian materi oleh guru-guru berkeluarga tentang kewanitaan (*fiqhunnisa*) sebanyak dua kali dalam satu pekan, dan kegiatan yang ke dua berupa ekstrakurikuler nisaiyah seperti tata boga, tata rias, menjahit, dan hasta karya. Dan ada kegiatan tambahan seperti seminar *table manner* dan seminar kewanitaan.
Dan peran santri dalam menerapkan 5 nilai karakter utama sudah berjalan di dalam kegiatan sehari-hari. Seperti sholat lima waktu, *halaqoh* Al-Qur'an, sholat dhuha, solat tahajud, tidak mencontek ketika ujian, bertanggung jawab, bersih-bersih

lingkungan, mengikuti upacara pekanan, mengikuti upacara kemerdekaan, serta mandiri dalam berkegiatan.

- c. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam program *nisaiyah* di Pondok Pesantren Annur Darunnajah 8 Cidokom yaitu: faktor pendukung berupa motivasi dan bimbingan dari guru-guru guna meningkatkan karakter dan akhlak santri, hadirnya guru-guru dalam pemberian materi keputrian (*fiqhunnissa*). Adapun faktor penghambat dalam program ini adalah keterbatasan fasilitas ekstrakurikuler seperti mesin jahit, alat-alat rias, alat memasak untuk tata boga. Dan rangkapnya bagian *nisaiyah* juga berpengaruh dalam efektifitasnya kegiatan ini. Dikarenakan bagian *nisaiyah* OSANDN rangkap bagian dengan bagian yang lain, hal itu yang menyebabkan tidak fokus dan tidak efektifnya kegiatan tersebut.
- d. Evaluasi pada program *nisaiyah* yaitu: evaluasi yang diadakan pada program ini dilaksanakan dua kali dalam sepekan. Temuan evaluasi sangat banyak dan wajib menjadi perhatian bagi pengasuhan santri dan staf terkait. Dan rencana mendatang yang akan dilakukan guna perbaikan kedepannya diantaranya:
 - 1) Perapihan materi-materi *nisaiyah*
 - 2) Pemberian materi *fiqhunnissa* kelompoknya agar diperkecil seperti per-kamar atau perkelas. Hal ini dilakukan agar santri lebih fokus dengan materi yang diberikan.
 - 3) Jadwal guru-guru yang akan membawakan materi sudah disiapkan di awal tahun ajaran agar bisa mempermudah untuk mencari bahan materinya.
 - 4) Menambahkan fasilitas ekstrakurikuler *nisaiyah*.
 - 5) Kontroling kepada para santri lebih aktif, dan lebih *aware* tentang akhlak, sopan santun, dan perkembangan karakter santri guna bekal di masa depan nanti

5. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, dan Abdul Jabar, Cepi Saprudin. (2010). "Evaluasi Progra Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktia Bagi Mahasiswa Dan Praktisi Pendidikan (Edisi ke 2). Jakarta: Bumi Aksara
- Dr.Etta Mamang Sangadji,M.Si, Dr.Sopiah,M.M.,S.Pd. *Metodologi Penelitian, Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*. (Yogyakarta: CV, Andi, 2010) hlm 43
- Fandy Tjiptono, Strategi Pemasaran, (Yogyakarta : CV. Andi Offset, 2008), hlm.3.
- Fathul Muin, Pendidikan Karakter Konstruksi Teoritik Dan Praktik (Yogyakarta: ArRuzz,2011) hlm.162
- Haris, Abdul," Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam" hlm. 68